

**MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI
LUAR PENGADILAN DI WILAYAH HUKUM KABUPATEN MANGGARAI
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999
TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF
PENYELESAIAN SENGKETA
(Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara,
Kabupaten Manggarai)**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

Disusun Oleh

**NAMA:FRANSISKUS JAMPUR
NIM: 2021110022**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI
LUAR PENGADILAN DI WILAYAH HUKUM KABUPATEN MANGGARAI
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999
TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF
PENYELESAIAN SENGKETA
(Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara,
Kabupaten Manggarai)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH

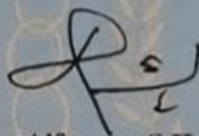
FRANSISKUS JAMPUR

NIM. 2021110022

Disetujui

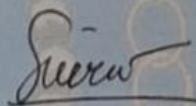
Pembimbing I

Pembimbing II



Sakura Alfonsus, S.H.,M.H.

NIDN :0802085801



Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum.

NIDN: 0801028602

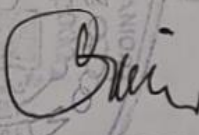
Mengetahui

Dekan

Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora
Universita Flores

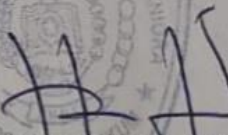
Ketua

Program Studi Ilmu Hukum
Universita Flores



Christina Bagenda, S.H.,M.H.

NIDN: 0823036701



Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum.

NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN
MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI
LUAR PENGADILAN DI WILAYAH HUKUM KABUPATEN MANGGARAI
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999
TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF
PENYELESAIAN SENGKETA
(Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara,
Kabupaten Manggarai)

SKRIPSI

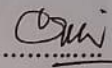
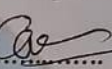
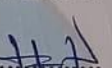
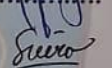
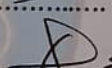
Disusun Oleh

FRANSISKUS JAMPUR

NIM. 2021110022

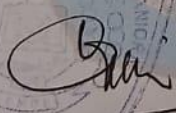
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI:

- | | | |
|-------------------------------------|--------------|--|
| 1. Christina Bagenda, S.H.,M.H | (Ketua) | 1.....  |
| 2. Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc | (Sekertaris) | 2.....  |
| 3. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3.....  |
| 4. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 4.....  |
| 5. Sakura Alfonsus, S.H.,M.H | (Anggota) | 5.....  |

MENGESAHKAN

Dekan
Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora
Universita Flores


Christina Bagenda, S.H.,M.H.
NIDN: 0823036701

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universita Flores


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum.
NIDN : 0812117801

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiskus Jampur
Nim : 2021110022
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/skripsi yang berjudul **“Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Tanah Di Luar Pengadilan Di Wilayah Hukum Kabupaten Manggarai Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai).** Merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum di Perguruan Tinggi manapun. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi.

Ende, Agustus 2025


Nama: Fransiskus Jampur

NIM: 2021110022

MOTTO

Kebenaran Adalah Jalan Menuju Keadilan
(Sandri Jampur)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan tulus hati peneliti mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Bapak Damasus Agung dan Mama Dorte Lis atas cinta, kasih sayang, didikan, bimbingan dan dukungan serta doa yang tidak pernah berhenti sepanjang hidup peneliti.
2. Kepada kakak Efrida Jaiman, Jemianus Kampur, Febi Banur, Yeri, Saverinus Dagur, Nensi yang selalu memberikan doa, dedikasi, dan dukungan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Efra Agung, Fren Agung yang sedang menunggu keberhasilan peneliti.
4. Keluarga besar Nao dan La'o serta semua keluarga peneliti yang selalu berdoa untuk keberhasilan peneliti.
5. Maria Fradesanti yang telah mendukung peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman organisasi Imapelma Ende dan GMNI yang telah menjadi bagian dalam perjalanan akademik peneliti.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang menjadi bagian dalam perjalanan akademik peneliti.
8. Dr. Dra. Imaculata Fatima Pampe, M.M.A, Pater Pit karwayu, CMF atas dukungan, motivasi serta nasehat dalam perjalanan akademik dan nonakademik peneliti.

9. Teman-teman Kos Kaka Vinsen, Geral, Sandro, Rul, Parlo, Rudi, Mayo, Melki yang selalu mendukung peneliti dalam perjalanan akademik peneliti.
10. Almamater Universitas Flores.
11. Agama, Nusa dan Bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Tanah Di Luar Pengadilan Di Wilayah Hukum Kabupaten Manggarai Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai)*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Laurentius D. Gadi Djou, Akt selaku Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores** atas segala kebijakan serta perhatian sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. **Dr. Willybrodus Lanamana, M.M.A selaku Rektor Universitas Flores beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian demi perkembangan Perguruan Tinggi Universitas Flores.**
3. **Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H,** selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang telah memimpin penyelenggaraan akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.
4. **Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora yang telah

membantu dalam memimpin penyelenggaraan akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.

5. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian yang telah membantu dalam memimpin penyelenggaraan akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.
6. Ibu Gratiana Sama, S.Pd.,M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan yang telah membantu dalam memimpin penyelenggaraan akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.
7. Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang telah menjalankan mutu pendidikan di program studi Ilmu Hukum.
8. Ibu Sumirahayu Sulaيمان, S.H., M.Hum selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hukum yang telah menjalankan mutu pendidikan di Program Studi Ilmu Hukum.
9. Bapak Sakura Alfonsus, S.H., M.H selaku pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran serta motivasi selama proses bimbingan skripsi.
10. Ibu Sumirahayu Sulaيمان, S.H., M.Hum pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran serta motivasi selama proses bimbingan skripsi.

11. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa studi.
12. Bapak Tomas Jelahu, Bapak Damianus Arjo, S. STP, Tua adat Kampung Nao Bapak Thomas Ampur, masyarakat Kampung Nao Bapak David Dangkut, dan Bapak Yesualdus Manggur yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Ende, Agustus 2025

Peneliti

ABSTRAK

FRANSISKUS JAMPUR, NIM: 2021110022, MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI LUAR PENGADILAN DI WILAYAH HUKUM KABUPATEN MANGGARAI DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA, (Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai).

Mediasi merupakan salah satu upaya pemecahan masalah antara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk perdamaian, mufakat dan saling menguntungkan dengan dibantu oleh pihak ketiga atau oleh mediator. Mediasi sebagai bentuk alternatif penyelesaian sengketa menjadi salah satu solusi yang efektif dan efisien dalam memecahkan konflik sengketa tanah. Sengketa tanah merupakan masalah yang sering terjadi di masyarakat Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai dan menimbulkan konflik berkepanjangan antara masyarakat. Permasalahan pada skripsi ini yaitu Tentang Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Tanah di Luar Pengadilan di Wilayah Hukum Kabupaten Manggarai yang terjadi di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa tanah di Luar Pengadilan di Wilayah Hukum Kabupaten Manggarai yang terjadi di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan secara sistematis dan logis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa tanah di Luar Pengadilan di Wilayah Hukum Kabupaten Manggarai Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. Sengketa tanah terjadi akibat tidak adanya dokumen resmi atas sebidang tanah. Mediasi sengketa tanah antara pihak Bapak Tomas Jelahu dan pihak Bapak Thomas Ampur bersama masyarakat Kampung Nao merupakan upaya yang dilakukan untuk memecahkan konflik tanah melalui pihak Camat Satar Mese. Hambatan dalam pelaksanaan mediasi menunjukkan keterbatasan itikad baik para pihak sehingga mediasi dianggap gagal. Disarankan kepada pemerintah agar dilaksanakan program pendaftaran tanah sistematis lengkap dan kepada masyarakat untuk mendaftarkan tanah secara mandiri sebagai dokumen resmi kepemilikan tanah.

Kata kunci: Mediasi, Sengketa Tanah, Di Luar Pengadilan

ABSTRACT

FRANSISKUS JAMPUR, NIM: 2021110022, MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI LUAR PENGADILAN DI WILAYAH HUKUM KABUPATEN MANGGARAI DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA, (Studi Kasus Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai).

Mediation is an effort to solve problems between two or more parties with the aim of peace, consensus and mutual benefit with the assistance of a third party or by a mediator. Mediation as an alternative form of dispute resolution is one of the effective and efficient solutions in resolving land dispute conflicts. Land disputes are a problem that often occurs in the community of Nao Village, Satar Mese Utara Sub-District, Manggarai Regency and has led to prolonged conflict between the community. The problem in this thesis is about mediation as an alternative to land dispute resolution outside the court in the Manggarai Regency jurisdiction which occurred in Nao Village, North Satar Mese Subdistrict, Manggarai Regency in terms of Law Number 30 of 1999 Concerning Arbitration and Alternative Dispute resolution and factors that hinder the implementation of mediation as an alternative to land dispute resolution outside the court in the Manggarai Regency jurisdiction which occurred in Nao Village, North Satar Mese Subdistrict, Manggarai Regency in terms of Law Number 30 of 1999 Concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution. The type of research used is empirical using a sociological juridical approach. Data sources use primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out by means of interviews and literature studies. Data analysis uses descriptive qualitative. The results of the research are described systematically and logically. Based on the results of research and discussion, mediation as an alternative to out-of-court settlement of land disputes in the Manggarai Regency Legal Area is reviewed from Law Number 30 of 1999 concerning arbitration and alternative dispute resolution. Land disputes occur due to the absence of official documents on a plot of land. Mediation of land disputes between Mr. Tomas Jelahu and Mr. Thomas Ampur and the Nao Village community is an effort made to resolve land conflicts through the Satar Mese Sub-District Head. Obstacles in the implementation of mediation show the limited goodwill of the parties so that mediation is considered a failure. It is suggested to the government to implement a complete systematic land registration program and to the community to register land independently as an official document of land ownership.

Keywords: Mediation, Land Dispute, Out Of Court

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Ruang Lingkup Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5. Metode Penelitian	10
1.5.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
1.6. SumberData.....	11
1.6.1 Data Primer	11
1.6.2 Data Sekunder.....	11
1.7. Teknik Pengumpulan Data.....	11

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data Primer.....	12
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	12
1.8. Analisis Data.....	12
1.9. Lokasi Penelitian.....	13
1.10 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Tinjauan Umum Tentang Sengketa Pertanahan	15
2.1.1 Pengertian Sengketa Pertanahan	15
2.1.2 Penyebab Terjadinya Sengketa Tanah	17
2.2 Tinjauan Umum Tentang Mediasi	18
2.2.1 Pengertian Mediasi.....	18
2.2.2 Tujuan Mediasi.....	21
2.2.3 Tahap-Tahap Mediasi.....	21
BAB III MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI LUAR PENGADILAN DI WILAYAH HUKUM KABUPATEN MANGGARAI YANG TERJADI DI DESA NAO, KECAMATAN SATAR MESE UTARA, KABUPATEN MANGGARAI DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA.	22
3.1 Kronologi sengketa tanah yang terjadi di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai	22
3.2 Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Tanah Yang Terjadi Di Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai	30
3.2.1 Tahap-Tahap Pelaksanaan Mediasi Sebagai Alternatif	

Penyelesaian Sengketa Tanah Di Desa Nao, Kecamatan	
Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai	30

**BAB IV FAKTOR YANG MENGHAMBATDALAM PELAKSANAAN
MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN
SENGKETA TANAH DI LUAR PENGADILAN DI WILAYAH
HUKUM KABUPATEN MANGGARAI YANG TERJADI DI
DESA NAO, KECAMATAN SATAR MESE UTARA,
KABUPATEN MANGGARAI DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE
DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA**

4.1 Pembuktian.....	45
4.2 Komunikasi Antara Para Pihak	47
4.3 Tidak Ada Itikad Baik Dari Para Pihak Untuk Melaksanakan Mediasi.....	48
4.4 Kurangnya Transparansi Para Pihak Dalam Mencari Solusi	50

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN